

Jurnal TELAAH AKUNTANSI

Volume : 11 No. 01 Juni 2011

**Motivasi dan Sikap Menentukan Hasil Belajar Peserta
Diklat Propinsi Sumatera Selatan**
Anggriyani

**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk
Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)**
Muhammad Ridha Habibi Z

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Investment
Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**
Yulita Triadiarti

**Persepsi Manajemen Perusahaan Terhadap Prinsip-Prinsip
Good Corporate Governance
(Studi Pada Perusahaan Bumn Dan BUMS Di Sumatera Utara)**
Khairunissa Harahap

**Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Pada Kpri Di Kota Medan)**
OK Sofyan Hidayat

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang
Aktivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit
(Studi Empiris Pada Bank Umum Di Medan)**
La Ane

**Pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah,
Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap
Tingkat Kemandirian Keuangan Daerah
(Studi Empiris Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara)**
Cut Ermiati



Diterbitkan Oleh :
Jurusan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) adalah media publikasi Kajian Konseptual dan praktis berupa Telaah Teoretis maupun hasil-hasil penelitian empiris yang membahas bidang Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Akuntansi Sektor Publik, Auditing, Perpajakan, Sistem Informasi dan Kajian Bisnis lainnya. Terbit dua kali dalam setahun setiap bulan Juni dan Oktober. Redaksi mengundang para akademisi, peneliti dan praktisi dibidang akuntansi untuk mengirimkan naskah yang akan dipertimbangkan publikasinya secara luas untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan.

**Motivasi dan Sikap Menentukan Hasil Belajar Peserta Diklat
Propinsi Sumatera Selatan**

Anggriyani

Hal 1 - 19

**Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk
Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)**

Muhammad Ridha Habibi Z

Hal 20 - 33

**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Return On Investment Pada
Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta**

Yulita Triadiarti

Hal 34 - 47

**Persepsi Manajemen Perusahaan Terhadap Prinsip-Prinsip Good
Corporate Governance (Studi Pada Perusahaan Bumn Dan
BUMS Di Sumatera Utara)**

Khairunissa Harahap

Hal 48 - 61

**Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan
(Studi Pada Kpri Di Kota Medan)**

OK Sofyan Hidayat

Hal 62 - 77



ISSN : 1693 - 6760
**JURNAL
TELAAH AKUNTANSI**

Volume : 11 No : 01 Juni 2011

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang
Aktivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit (Studi Empiris
Pada Bank Umum Di Medan)**

La Ane
Hal 78 - 89

**Pengaruh Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Dana
Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Tingkat
Kemandirian Keuangan Daerah
(Studi Empiris Pemerintahan Kabupaten/Kota Di Provinsi
Sumatera Utara)**

Cut Ermiati
Hal 90 - 108

THE
Character Building
UNIVERSITY
i



PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan kemampuan bagi setiap penulis untuk menghasilkan artikel yang dipublikasikan dalam jurnal ini. Demikian juga halnya redaksi merasa bersukur dimampukan untuk melakukan penerbitan Jurnal Telaah Akuntansi yang telah memasuki Volume ke 11.

Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA) yang diterbitkan oleh jurusan akuntansi Universitas Negeri Medan, sudah memasuki tahun kelima, redaksi senantiasa melakukan penyempurnaan berkaitan dengan tampilan, teknis penulisan serta mutu artikel yang disampaikan. Redaksi juga terus melakukan usaha agar jurnal ini memuat berbagai tulisan dari luar unimed.

Terimakasih diucapkan pada Bapak / Ibu yang telah mengirimkan penelitian dan Akhirnya redaksi sangat mengharapkan keritik saran, dukungan konstruktif dari semua pihak yang diharapkan dapat menyempurnakan JUTA dimasa yang akan datang

Medan, Juni 2011
Sekretaris Redaksi

Muhammad Rizal, SE, M.Si



KEBIJAKAN REDAKSI

1. Paper yang diajukan ke redaksi merupakan hasil penelitian empiris maupun non penelitian berupa kajian konsep, telaah teoritis dibidang akuntansi dan bisnis yang relevan dengan fokus utama Jurnal ini.
2. Paper yang diajukan harus orisinil dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, belum pernah dipublikasikan ataupun dalam proses pengajuan publikasi dari Jurnal ilmiah lembaga manapun yang dinyatakan secara tertulis oleh pemakalah
3. Paper ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang telah diketik dengan program Microsoft Word, 1 (satu) spasi, ukuran Font 11, jenis huruf Times Newroman. Panjang naskah maksimal 20 Halaman. Diluar gambar dan Tabel
4. Paper dikirimkan dalam bentuk Hardcopy/Print out rangkap dua, disertai Softcopy dalam disket 3,5 " floppy dengan nama penulis dan institusi Afiliasi yang terpisah dari naskah untuk kepentingan proses Blind Review.
5. Format penulisan, sistematika pembahasan, kutipan, daftar pustaka mengacu pada tata cara penulisan ilmiah yang berlaku umum
6. Tulisan disertakan abstraksi paper dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia beserta kata kuncinya (keyword) untuk kepentingan indeks database jurnal
7. Paper yang diterima oleh redaksi sepenuhnya menjadi hak redaksi untuk pertimbangan publikasinya dan dalam hal pemakalah ingin mempublikasikan artikel tersebut kepada Jurnal/lembaga institusi lain harus melakukan konfirmasi kepada redaksi.
8. Paper dikirimkan ke alamat :
Redaksi Jurnal Telaah Akuntansi (JUTA)
u.p. Azizul Kholis
Jurusan Akuntansi – Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Medan (UNIMED)
Jl. Willem Iskandar pasar V Medan Estate
Medan - Sumatera Utara K.Pos 20221
E-mail : Juta@plasa.com - akariz@plasa.com - ri4al@yahoo.com



**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
MENUNJANG AKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PEMBERIAN
KREDIT(STUDI EMPIRIS PADA BANK UMUM DI MEDAN)**

**La Ane
Universitas Negeri Medan**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dalam menunjang aktivitas pengendalian internal pemberian kredit pada bank umum di Medan selama bulan Agustus 2008. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian kredit yang bekerja di bank umum yang ada di kota Medan dengan memberikan 40 kuesioner. Data yang diolah berjumlah 36 kuisisioner ($n = 36$).

Model penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji t pada taraf kesalahan 5%. Hasil uji hipotesis menunjukkan, nilai T test signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$), yang berarti bahwa persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu $Y = 0.077 + 0.280X$ dapat digunakan untuk memprediksi variabel aktivitas pengendalian internal pemberian kredit. Nilai R Square sebesar 62,9 % berarti bahwa aktivitas pengendalian internal pemberian kredit dijelaskan 62,9 % oleh sistem informasi akuntansi, sedangkan sisanya 37,1 %, dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai T-hitung sistem informasi akuntansi (X) adalah = 4.720. Sedangkan nilai T-tabel sistem informasi akuntansi (X) adalah = 1.690. Jadi nilai T-hitung > T-tabel sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Aktivitas Pengendalian Internal, Pemberian Kredit.



PENDAHULUAN

Semenjak krisis ekonomi dan politik di Indonesia semakin memburuk selama beberapa tahun belakangan ini, membuat perusahaan-perusahaan kesulitan mendapatkan dana yang akan digunakan sebagai modal investasi. Sementara saat ini setiap perusahaan maupun industri harus tanggap terhadap perubahan ekonomi yang terjadi. Peningkatan kebutuhan akan dana, tidak selamanya dapat dipenuhi oleh perusahaan itu sendiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk memenuhi peningkatan kebutuhan akan dana adalah dengan melakukan pinjaman dari pihak luar baik perorangan maupun lembaga.

Lembaga yang biasanya memberikan pinjaman kepada pihak perusahaan maupun industri adalah lembaga keuangan khususnya perbankan.

Namun, krisis ekonomi yang melanda Indonesia tahun 1998 membuat bank-bank banyak yang mengalami likuidasi akibat kredit macet, padahal pada saat itu banyak bank yang sudah mempergunakan sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan maupun aktivitas pengendalian internal.

Salah satu penyebab terjadinya kredit macet adalah kurangnya pengendalian yang dilakukan pihak kreditur yaitu bank sebelum melakukan pemberian kredit. Kredit macet yang terjadi di masa lampau membuat manajer para bank saat ini melakukan pengendalian yang lebih ketat terhadap permohonan kredit. Unsur-unsur pengendalian internal menurut Satriyantono (2007) adalah lingkungan pengendalian, penaksiran resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta monitoring.

Dalam melakukan aktivitas pengendalian internal, manajemen membutuhkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Informasi yang baik adalah informasi yang dapat disediakan tepat waktu dan dapat dipercaya, disertai dengan kerjasama berbagi pihak yang terlibat (Winarno,1994).

Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak yang membutuhkan, disusun suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang disusun dapat diproses dengan cara manual atau menggunakan komputer.

Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ulang terhadap penelitian yang dilakukan oleh Dikdik Rimbawa (2005) yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit” (Studi kasus pada Bank Jabar Cabang Suci Bandung). Faktor yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dalam penelitian terdahulu peneliti meneliti seluruh unsur-unsur pengendalian internal namun dalam penelitian ini unsur-unsur pengendalian internal yang diteliti peneliti hanya aktivitas pengendalian. Selain hal tersebut sampel yang digunakan penelitian ini adalah Bank Umum di Medan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memberi judul penelitian ini “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Aktivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit” (Studi Empiris pada Bank Umum di Medan)

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ” Apakah Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Dalam Menunjang Aktivitas Pengendalian Internal Kredit pada Bank Umum di Medan? ”

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi menurut Chusing dan Romney (1997;2) dalam Rimbawa (2005) yaitu bahwa sistem informasi akuntansi dimulai dari pemrosesan data dan transaksi yang nantinya akan memberikan informasi kepada penggunanya yang akan dijadikan sebagai dasar perencanaan dan mengendalikan jalannya kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan Susanto (1993;12) memberikan pengertian berbeda tentang sistem informasi akuntansi yaitu sebagai suatu sistem pengolahan data akuntansi yang terdiri dari koordinasi manusia, alat dan metode berinteraksi dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi manajemen yang terstruktur.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah penggabungan dua sumber daya manusia dari alat yang melakukan kerjasama dengan yang lainnya. Kerjasama tersebut menghasilkan transformasi data keuangan menjadi informasi keuangan yang akhirnya dapat mengkomunikasikan informasi keuangan tersebut kepada pemakai sebagai landasan pengendalian keputusan.

Kredit

Dalam arti yang luas kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa Latin kredit berarti “*credere*” artinya percaya.

Pengertian kredit menurut Kotler dalam Pudjomulyono (1990), kredit adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan pembelian atau mengadakan pinjaman dengan surat perjanjian, pembayaran akan dilakukan dan ditanggung pada suatu jangka waktu yang telah disepakati.

Menurut UU No. 7 tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No. 10 tahun 1998, Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari pengertian kredit diatas dapatlah dijelaskan bahwa ada dua pelaku kredit yakni :

- a. Pihak yang berkelebihan uang yang disebut pemberi kredit (kreditur)
- b. Pihak yang membutuhkan uang yang disebut penerima kredit (debitur).

Fungsi Kredit

Menurut Rahmadana (2002) suatu fasilitas kredit memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan daya guna uang
2. Untuk meningkatkan peredaran lalu lintas uang
3. Untuk meningkatkan daya guna barang.
4. Meningkatkan peredaran barang.
5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

6. Untuk meningkatkan kegairahan berusaha
7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan
8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Kebijakan Kredit

Kebijakan kredit yang baik adalah kebijakan yang fleksibel untuk setiap keadaan yang berubah-ubah dan memberikan peluang untuk keputusan-keputusan individual. Kebijakan kredit menurut Suyatno (1999;16) adalah sebagai berikut :

1. Pemberian kredit harus sesuai dan seirama dengan kebijaksanaan moneter dan ekonomi.
2. Pemberian kredit harus selektif dan diarahkan kepada sektor-sektor yang diprioritaskan.
3. Bank dilarang memberikan kredit kepada usaha-usaha yang diragukan dengan bank abilitynya.
4. Setiap kredit harus diikat dengan suatu perjanjian kredit, di sini tersirat pertimbangan yuridis dari penghasilan pemerintah dengan adanya materai kredit.
5. Overdraft dan penarikan uang dari bank melebihi saldo giro atau melebihi platform kredit yang disetujui dilarang.
6. Pemberian kredit untuk pembayaran kembali kepada pemerintah dilarang.
7. Kredit tanpa jaminan dilarang.

Kebijakan kredit seperti di atas perlu dilakukan untuk menghindari kredit macet. Faktor adanya jaminan penting untuk diperhatikan bank, seperti yang tertulis pada pasal 8 UU Perbankan Tahun 1992 yaitu:

“Dalam memberikan kredit, bank umum wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.”

Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Tanjung (2008) prosedur pemberian kredit dibedakan antara pinjaman perseorangan dan badan hukum, secara umum adalah sebagai berikut :

1. Pengajuan berkas-berkas
2. Pemeriksaan berkas
3. Wawancara I
4. On the Spot
5. Wawancara II
6. Penilaian dan analisis kebutuhan Kredit
7. Keputusan Kredit
8. Penandatanganan akad kredit/perjanjian lainnya
9. Realisasi kredit
10. Penyaluran/penarikan

Pengendalian Internal

Pengertian pengendalian internal yang ditetapkan Comittee of Sponsoring Organization (COSO) dalam Ratiff (1996;91) adalah suatu proses yang diberlakukan oleh pimpinan (dewan direksi) dan management secara keseluruhan, dirancang untuk memberi suatu keyakinan akan tercapainya tujuan perusahaan yang secara umum dibagi kedalam tiga kategori, yaitu :

- a. Keefektifan dan efisiensi operasional perusahaan
- b. Pelaporan keuangan yang handal
- c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Tujuan pengendalian internal menurut Putra (2007) adalah;

- a. Operasi yang efektif dan efisien

Tujuan pengendalian internal berhubungan dengan efektivitas dan efisiensi operasi yang ditujukan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu atau pemborosan dalam segala hal kegiatan bisnis dan untuk mencegah penggunaan sumber daya yang tidak efisien.

- b. Pelaporan keuangan yang handal

Pengendalian internal dirancang untuk menjamin bahwa proses pengolahan data akuntansi akan menghasilkan informasi keuangan yang diteliti dan handal.

c. Kepatuhan terhadap prosedur dan peraturan yang diberlakukan

Pengendalian internal merupakan alat bantu untuk mendorong ditaatinya ketentuan-ketentuan yang ditetapkan dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Aktivitas Pengendalian Internal

Aktivitas pengendalian internal menurut Satriyantono (2007) adalah sebagai berikut:

“Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan, prosedur, teknik, dan mekanisma yang digunakan untuk menjamin arahan manajemen telah dilaksanakan. Aktivitas pengendalian seharusnya efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pengendalian itu sendiri. Aktivitas pengendalian meliputi:

- Pemisahan fungsi/ tugas/ wewenang yang cukup
- Otorisasi transaksi dan aktivitas lainnya yang sesuai
- Pendokumentasian dan pencatatan yang cukup
- Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan
- Evaluasi secara independen atas kinerja
- Pengendalian terhadap pemrosesan informasi
- Pembatasan akses terhadap sumberdaya dan catatan.”

Keterbatasan Pengendalian Internal

Menurut Tuanakotta (1992:98-99) dalam Rimbawa (2005) batas-batas pengendalian internal adalah sebagai berikut :

1. Persekongkolan (Collusion)

Pengendalian internal mengusahakan agar persekongkolan dapat dihindari sejauh mungkin akan tetapi tidak jaminan bahwa persekongkolan tidak terjadi.

2. Biaya (Cost)

Pengendalian diperlukan untuk pelaksanaan operasi perusahaan yang efisien dan mencegah tindakan yang dapat merugikan perusahaan.

3. Kelemahan Manusia (Human Error)

Pengendalian internal yang secara teoritis sudah baik namun dapat bocor juga dikarenakan adanya kesalahan atau kelemahan yang dilakukan manusia.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum di Medan. Proses pengumpulan data dilakukan selama bulan Agustus 2008 dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan/staf bagian kredit pada Bank Umum di Medan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang ada di Medan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan atau staf yang bekerja di bagian kredit Bank Umum di Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer didapat melalui kuesioner yang dibagikan kepada staf karyawan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Kuesioner yang dibagikan bersumber dari penelitian terdahulu yaitu penelitian Dikdik Rimbawa tahun 2005.

Teknik Analisa Data

Adapun bentuk kuisioner yang penulis gunakan sebagai alat penelitian adalah close question (pertanyaan tertutup), yaitu daftar pertanyaan yang kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu. Pilihan jawaban yang diberikan “ya” dan “tidak”, merupakan ukuran tingkat kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sebanyak 40 kuesioner dibagikan kepada responden yang ada di 4 bank umum di Medan mulai tanggal 1 Agustus – 18 Agustus 2008 dimana kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 eksemplar. Meskipun kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 eksemplar, namun jumlah itu telah memenuhi syarat minimal $n = 30$, yang berarti data ini sudah layak untuk diuji.

Berdasarkan demografi responden, maka responden dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok menurut lama bekerja, jenis kelamin dan pendidikan. Beberapa gambaran demografi responden tersebut, dapat dijelaskan di lampiran 3.

Uji Asumsi Klasik

Normalitas sebaran data selain merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus diuji dalam analisis regresi, juga merupakan syarat penting untuk menentukan alat uji yang akan digunakan untuk menjawab hipotesis. Untuk itu, maka dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan *Kolmogrov Smirnov Test*.

Berdasarkan hasil perhitungan seperti yang terlihat pada tabel 4.4 (lampiran 4) menunjukkan distribusi yang normal pada model yang digunakan dengan nilai probabilitasnya sebesar 0,105 ($0,105 > 0,05$) sehingga bisa dilakukan regresi dengan model linier sederhana.

Heterokedastisitas terdeteksi apabila nilai signifikansi berada di bawah angka 0,05. Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai variabel bebas tidak signifikan pada taraf 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi adalah homokedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen terhadap aktivitas pengendalian internal pemberian kredit sebagai variabel dependen. Untuk menguji apakah hipotesis diterima atau ditolak digunakan statistik t (uji t). Jika $T\text{-hitung} < T\text{-tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $T\text{-hitung}$

> T-tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikan di bawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil hipotesis menunjukkan, nilai t test signifikan pada $\alpha = 0,05$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$), yang berarti bahwa dapat digunakan untuk memprediksi variabel aktivitas pengendalian internal pemberian kredit. Koefisien regresi variabel sistem informasi sebesar 0.280 persamaan regresi yang dihasilkan, yaitu $Y = 0.077 + 0.280X$ menunjukkan setiap pertambahan satu satuan pada aktivitas pengendalian internal pemberian kredit, maka akan disesuaikan dengan pertambahan nilai pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0.280. Nilai R Square sebesar 62,9 % bahwa aktivitas pengendalian internal pemberian kredit yang merupakan variabel dependen dapat dijelaskan sebesar 62,9 % oleh sistem informasi akuntansi. Sedangkan sisanya 37,1 % dijelaskan oleh variabel lainnya.

Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 36 sampel dan jumlah variabel independent dan dependen (k) sebanyak 2, maka ditentukan T-tabel dengan menggunakan rumus derajat pembilang (df) = $n - k = 36 - 1 = 35$. Nilai df adalah 35, sehingga nilai T- tabel adalah 1,690. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa nilai T-hitung sistem informasi akuntansi (X) adalah = 4.720. Sedangkan nilai T-tabel sistem informasi akuntansi (X) adalah = 1.690. Jadi nilai T-hitung > T-tabel sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari jawaban responden. Responden penelitian ini adalah karyawan atas staf yang bekerja di bagian kredit pada Bank Umum di Medan. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden yang ada di 4 bank umum di Medan adalah 40 eksemplar dimana kuesioner yang kembali dan dapat diolah sebanyak 36 eksemplar.

Pada penelitian ini dilakukan uji asumsi klasik terhadap seluruh data diantaranya adalah uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 yang artinya data terdistribusi secara

normal. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji glejser dimana hasilnya menunjukkan bahwa nilai t lebih besar dari 0,05 yang artinya model regresi dalam penelitian ini telah bebas dari heterokedastisitas.

Dalam penelitian ini, selain melakukan uji asumsi klasik juga dilakukan uji hipotesis. Hipotesis dilakukan dengan uji t dimana hasilnya menunjukkan bahwa hipotesis dapat diterima karena T-hitung > T-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sehingga hasil dalam penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rimbawa tahun 2005 dimana hasil penelitiannya yaitu pelaksanaan sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem informasi akuntansi terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap aktivitas pengendalian internal pemberian kredit. Hal ini terlihat dari nilai T-hitung > T-tabel sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dikdik Rimbawa dimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.



DAFTAR PUSTAKA

- Hall, A. James (2001). Sistem Informasi Akuntansi, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Ikhsan, Arfan dan Imam Ghozali (2006). Metode Penelitian untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan: Madju.
- Marianus Sinaga dan Joseph W. Wilkinson (1992). Sistem Informasi dan Akuntansi, Edisi Kedua, Jilid I. Penerbit Erlangga.
- Putra (2007). Sistem Pengendalian Internal (SPI) - Basic. <http://putra-finance-accounting-taxation.blogspot.com>
- Rahmadana, M. Fitri dan Hafniah Lumbanraja (2002). Analisis Pemakaian Jasa Kredit Pada Perum Pegadaian Kantor Wilayah Medan. <http://www.manbisnis2.tripod.com>
- Rimbawa, Dikdik (2005). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit. <http://widyatama.ac.id>
- Satriyantono (2007). Pengendalian Internal. http://satriyantono.netsai.ugm.publikasi_2.php
- Situmorang, Syafrizal Helmi (2008). Analisis Data Penelitian. Menggunakan Program SPSS. Medan. USU Press.
- Sugiyono (2005). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : CV Alfabeta.
- Sularso, Sri (2004). Metode Penelitian Akuntansi: Sebuah Pendekatan Replikasi. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Tanjung, Edo (2008). Pengenalan Perkreditan. <http://www.usaha-umkm.blog.com>
- Widjaja, Rahmat (2001). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Atas Siklus Pengeluaran pada PT. Saptawahana Mulia. Gresik <http://digilib.petra.ac.id>

